

**HUBUNGAN KETERAMPILAN SOSIAL DENGAN PRESTASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS VI SDN 1 GERUNG SELATAN  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Baiq Dita Aprilia<sup>1</sup>, Darmiany<sup>2</sup>, Nurhasanah<sup>3</sup>  
PGSD FKIP Universitas Mataram  
[bditaaprilia@gmail.com](mailto:bditaaprilia@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Social skills are the ability to interact, socialize and communicate both orally and in writing by respecting other people's opinions. Social skills play an important role in the learning process for students so that they can easily socialize with their environment. The aim of this research is to find out whether there is a relationship between social skills and the learning achievement of class VI students at SDN 1 Gerung Selatan. Quantitative type research uses correlation methods. The sample for this research used class VI students at SDN 1 Gerung Selatan. Sampling was carried out using a non-probability sampling method, namely the number of samples. The data collection techniques used in this research were questionnaires and documentation. The research data analysis technique uses a content validity test. The reflection test uses a test in the form of a normality test, a linearity test, then a hypothesis test is carried out. According to the results of the hypothesis test that has been carried out, it is known that between the two variables there is a correlation of 0.547, according to the test,  $H_a$  is accepted. So it can be concluded that there is a relationship between social skills and the learning achievement of class VI students at SDN 1 Gerung Selatan in the quite high category. Students who acquire high enough social skills will increase their learning achievement.*

*Keywords: Social Skills, Learning Achievement.*

**ABSTRAK**

Keterampilan sosial merupakan kemampuan untuk berinteraksi, bersosialisasi, dan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan cara saling menghargai pendapat orang lain. Keterampilan sosial berperan penting dalam proses pembelajaran bagi peserta didik sehingga mudah dalam bersosialisasi dengan lingkungannya. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan keterampilan sosial dengan prestasi belajar peserta didik kelas VI SDN 1 Gerung Selatan. Penelitian berjenis kuantitatif menggunakan metode korelasi. Sampel penelitian ini menggunakan peserta didik kelas VI SDN 1 Gerung Selatan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *non-probability sampling* yaitu sampel total. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini angket dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian menggunakan uji validitas isi. Uji prasyarat menggunakan uji berupa uji normalitas uji linearitas kemudian dilakukan uji hipotesis. Menurut hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa antar kedua variabel terdapat korelasi sebesar 0,547 sesuai dengan pengujian maka  $H_a$  diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara keterampilan sosial dengan prestasi

belajar peserta didik kelas VI SDN 1 Gerung Selatan dengan kategori cukup tinggi. Peserta didik yang memperoleh keterampilan sosial yang cukup tinggi maka prestasi belajar akan semakin meningkat.

Kata kunci : *Keterampilan Sosial, Prestasi Belajar.*

### **A. Pendahuluan**

Dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan pendidikan ialah usaha sadar serta terencana dalam menciptakan kondisi belajar dan pelaksanaan pembelajaran supaya peserta didik aktif mengembangkan potensi dalam diri peserta didik untuk memiliki akhlak mulia, keterampilan, kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri, dan kekuatan spiritual keagamaan yang di perlukan diri peserta didik, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan adanya proses belajar yang harus dilaksanakan oleh peserta didik. Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Berkaitan dengan hal tersebut, belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku (Slameto dalam Siti 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan serta perubahan tingkah lakunya. Dengan belajar peserta didik dapat memahami berbagai hal baru yang ada di sekitarnya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar prestasi belajar.

Usaha yang dilakukan guru dalam mencapai prestasi belajar

peserta didik yang baik adalah dengan cara meningkatkan mutu pendidikan, hal tersebut dapat tercermin dari proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar terdapat interaksi atau hubungan yang erat antara satu peserta didik dengan yang lain. Prestasi belajar merupakan sebuah hal yang tidak dapat di pisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar.

Komunikasi yang baik antar peserta didik dapat meningkatkan proses pembelajaran yang aktif Rusman (Siti, 2021). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang baik antar peserta didik dapat meningkatkan proses pembelajaran yang aktif, dalam hal ini sejalan dengan pendapat (Siti, 2021) yang menjelaskan bahwa keterampilan sosial adalah kemampuan siswa untuk bergaul dengan orang lain, mengenali, dan mampu berinteraksi dengan tepat situasi-situasi sosial, serta dapat mencari titik temu dalam kebutuhan, harapan, dan kebutuhan orang lain. Menurut Thompson (dalam Purnamasari & Putri 2014), keterampilan sosial adalah keterampilan untuk mengatur pikiran dan perasaan yang dinyatakan dalam suatu tindakan atau perbuatan yang tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.

Menurut Nandang Budiman (2006: 21) keterampilan sosial merupakan keterampilan berkomunikasi, penyesuaian diri, dan keterampilan menjalin hubungan baik

dengan orang lain. Dalam bersosialisasi, anak akan belajar untuk berinteraksi dengan temannya. Apabila anak mampu melakukan interaksi dengan baik akan semakin mudah untuk melakukan keterampilan sosial lainnya. Hal tersebut sesuai dengan tujuan kurikulum pendidikan bahwa membina siswa menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial, yang berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat dan negara. Dalam pelaksanaan proses belajar tidak hanya mengembangkan pengetahuan tetapi mengembangkan sikap dan keterampilan sosial dalam membentuk peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik. Jarolim (dalam Susanto 2013) menjelaskan bahwa pada dasarnya pendidikan IPS berkaitan erat dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang memungkinkan siswa berperan serta dalam kelompok masyarakat di lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) tahun ajaran 2021/2022 semester I di SDN 1 Gerung Selatan ditemukan sebagian peserta didik kelas V memiliki keterampilan sosial yang cukup rendah, hal ini diperkuat dengan pernyataan guru kelas V SDN 1 Gerung Selatan ditandai dengan beberapa peserta didik yang memiliki sikap empati yang rendah, seperti beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan yang kurang dalam memahami perasaan orang lain, kurang bekerjasama dan saling membantu. Selain itu beberapa peserta didik juga memiliki kemampuan komunikasi dan mendengarkan efektif yang kurang. Hal tersebut ditandai dengan beberapa peserta didik yang belum mampu mendengarkan dan memberikan umpan balik dalam

proses pembelajaran. Adapun beberapa peserta didik juga yang memiliki situasi etika sosial, dan keterampilan memecahkan masalah secara efektif yang masih kurang, seperti dengan adanya peserta didik yang belum mampu menjalin hubungan baik secara sosial, serta kurang mengerti cara menyelesaikan masalah secara efektif. Akibatnya beberapa peserta didik tersebut sulit untuk berinteraksi yang baik dengan sesama teman maupun guru. Hal tersebut menjadi salah satu masalah pada saat proses belajar dan tentunya mempengaruhi prestasi belajar, dibuktikan dengan hasil tes yang dilakukan guru pada saat Ujian Tengah Semester (UTS) bahwa prestasi belajar peserta didik kelas V SDN 1 Gerung Selatan masih rendah, dari 29 peserta didik kelas V terdapat 7 (25%) yang mendapatkan nilai Ujian Tengah Semester 1 tahun ajaran 2021/2022 dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan sebelumnya, dengan menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan sosial pada peserta didik dapat membantu peserta didik agar lebih mudah dalam berinteraksi yang baik dengan sesama teman maupun guru sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, karena keterampilan sosial peserta didik mempunyai hubungan dengan prestasi belajar hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra, Damayanti, Nurahmawati (2021) dalam *E-jurnal Ainara Journal (jurnal penelitian dan PKM bidang Ilmu Pendidikan)* yang berjudul "Hubungan Keterampilan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" menyimpulkan bahwa emosional anak sangat berhubungan dengan prestasi belajar siswa, oleh karena itu hasil penelitian ini dapat menjadi sumber

referensi guru bahwa emosional anak berhubungan erat dengan prestasi belajar peserta didik di sekolah.

Dari penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa emosional anak sangat berhubungan dengan prestasi belajar, kemudian pada penelitian yang akan dilakukan lebih banyak hal yang akan diteliti pada indikator keterampilan berkomunikasi, penyesuaian diri, dan keterampilan menjalin hubungan baik dengan orang lain.

Maka dari hasil observasi dan hasil penelitian sebelumnya, peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul **“Hubungan Keterampilan Sosial Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VI SDN 1 Gerung Selatan Tahun Ajaran 2022/2023”** untuk mengetahui apakah ada hubungan kedua variabel yang akan diteliti dengan fakta yang terjadi di lapangan.

## **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, ialah untuk meneliti pada sample dan populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pengertian korelasi menurut Arikunto (2013: 313) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan ada tidaknya korelasi dan apabila ada, berapa eratnya korelasi serta berarti atau tidak hubungan tersebut. Dari kedua pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif korelasi adalah jenis penelitian yang meneliti tentang hubungan variabel-variabel bebas

terhadap variabel terikat dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan pada populasi dan sampel tertentu.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Gerung Selatan kelurahan Gerung Selatan Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat pada peserta didik kelas VI yang berjumlah 29 orang peserta didik. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Instrumen angket diberikan kepada seluruh sampel yaitu peserta didik kelas VI SDN 1 Gerung Selatan sebanyak 29 orang. Dokumentasi berupa nilai ulangan tengah semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu hubungan antara keterampilan sosial (X) dengan prestasi belajar (Y). Uji korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *product moment person* yang dihitung dengan menggunakan program SPSS 21 for windows.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian data tentang keterampilan sosial dikumpulkan menggunakan angket yang disebarkan kepada sampel penelitian sebanyak 29 orang peserta didik. Angket yang disebarkan menggunakan skala *likert* Untuk mendapatkan hasil penelitian yang detail berkenaan dengan keterampilan sosial dapat diketahui bahwa jumlah skor untuk keseluruhan peserta didik adalah skor tertinggi yang diperoleh adalah 61 dan skor terendah 41 dengan nilai rata-rata 50,107.

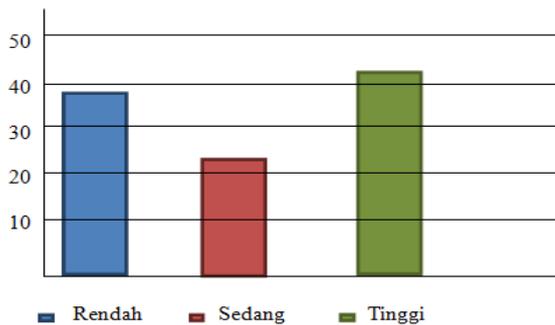
Data hasil penelitian diperoleh dari 29 jumlah sampel dapat diketahui bahwa 6 orang siswa mendapat nilai

≡

antara 41-44, 5 orang siswa mendapat nilai antara 45-48, 6 orang siswa mendapat nilai antara 55-64, dan 12 orang siswa yang mendapat nilai antara 65-84, Agar lebih mudah mendapatkan gambaran tingkat keterampilan sosial peserta didik, dengan presentase kategori dapat dilihat pada bagian di bawah ini.

**Gambar 4.1** Tingkat Keterampilan Sosial

**Gambar 4.1** Tingkat Keterampilan Sosial



Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik dapat diketahui bahwa keterampilan sosial peserta didik yang termasuk dalam kategori rendah sebesar 38%, kategori sedang sebesar 21% dan kategori tinggi sebesar 41%. Dari presentase tersebut dapat diketahui bahwa keterampilan sosial peserta didik kelas VI SDN 1 Gerung Selatan tergolong tinggi.

Hasil penelitian data tentang prestasi belajar nilai ulangan tengah semester peserta didik kelas VI SDN 1 Gerung Selatan yang dikumpulkan dari 29 peserta didik, secara kuantitatif menunjukkan bahwa nilai ulangan tengah semester tertinggi 89 dan nilai terendah 78 dengan nilai rata-rata 83 bisa di lihat pada lampiran. Selanjutnya skor yang diperoleh semua responden dimasukkan ke dalam daftar nilai frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4.1** Kategori Prestasi

Belajar

N0	Kategori	Interval	Frekuensi
1.	Sangat tinggi	85-100	7
2.	Tinggi	65-84	7
3.	Cukup	55-64	6
4.	Rendah	35-54	7
5.	Sangat rendah	0-34	2
Jumlah			29

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 29 jumlah peserta didik dapat diketahui bahwa 9 orang peserta didik memiliki prestasi belajar pada kategori rendah, 6 orang peserta didik memiliki prestasi belajar pada kategori sedang, dan 14 orang peserta didik memiliki prestasi belajar berada pada kategori tinggi.

### Uji prasyarat

Pengujian normalitas data menggunakan *Test Of Normality* kolmogrov-smirnov dalam program SPSS 21 for windows. Untuk mengambil keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*) yaitu: Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi normal dan jika probabilitas < 0,05 maka distribusi tidak normal. Hasil dari pengujian normalitas pada variabel adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2** Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandar Residual
N		29
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.2537772
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.557
Asymp. Sig. (2-tailed)		.915

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi pada tabel 4.3 (Asymp.sig.(2-tailed)) sebesar 0,915 lebih besar dari probabilitas 0,05 yaitu dapat diambil keputusan bahwa persebaran variabel keterampilan sosial (X) dengan variabel prestasi belajar (Y) berdistribusi normal.

### Uji Linieritas

Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan software program SPSS 21 for windows. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu  $\alpha = 0,05$ . Cara untuk mengetahui kedua variabel linear atau tidak yaitu dengan cara melihat nilai signifikansi pada baris *Deviation From Linearity*. Jika nilai signifikansi (sig.)  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa antara kedua variabel terdapat hubungan yang linear. Adapun hasil perhitungan uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	156.249	15	10.417	2.899	.031
Keterampilan Sosial	Linearity	60.739	1	60.739	16.902	.001
	Deviation from Linearity	95.510	14	6.822	1.898	.128
	Within Groups	46.717	13	3.594		
Total		202.966	28			

Berdasarkan dari hasil uji linearitas diatas diketahui nilai sig. *Deviation From Linearity* adalah 0.128

signifikansi, hasil tersebut lebih tinggi dari 0,05 dan menyatakan bahwa kedua variabel ini mempunyai hubungan linear atau dapat disebut variabel keterampilan sosial (X) dan prestasi belajar (Y) mempunyai hubungan linear.

### Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dan kuat hubungan variabel (X) dengan variabel (Y) setelah diuji normalitas datanya. Kemudian data tersebut diuji korelasinya dengan menggunakan korelasi *product moment* dari person dengan SPSS 21 for windows hasil perhitungan dari uji korelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Korelasi**

Correlations			
		VAR00003	VAR00004
VAR00003	Pearson Correlation	1	.547**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	29	29
VAR00004	Pearson Correlation	.547**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	29	29

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas menunjukkan antara keterampilan sosial

dengan prestasi belajar terdapat koefisien korelasi (r) sebesar  $0,547 > 0,05$ . Hal tersebut berarti bahwa ada hubungan antara keterampilan sosial dengan prestasi belajar. Berdasarkan hitungan tersebut menurut Sugiyono (2012) tingkat hubungan keterampilan sosial dengan prestasi belajar peserta didik adalah terdapat pada kategori cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,547.

Penelitian ini merupakan

penelitian korelasi yang memiliki tujuan untuk mencari tahu hubungan keterampilan sosial dengan prestasi belajar peserta didik kelas VI SDN 1 Gerung Selatan tahun ajaran 2022/2023. Sampel pada penelitian ini berjumlah 29 peserta didik. Sampel tersebut berasal dari seluruh peserta didik kelas VI SDN 1 Gerung Selatan berjumlah 29 yang di jadikan responden untuk menjawab angket keterampilan sosial yang telah disiapkan peneliti.

Angket keterampilan sosial bertujuan untuk mengukur keterampilan sosial peserta didik. Sebelum menjawab angket keterampilan sosial peserta didik diberikan arahan mengenai cara pengisian angket dan penjelasan bahwa data atau informasi yang diberikan oleh peserta didik melalui angket tersebut tidak akan mempengaruhi nilai mereka dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang dialami. Setelah peserta didik selesai mengisi angket keterampilan sosial, peneliti bertugas untuk mengumpulkan angket tersebut dan memeriksa kembali jumlah angket dan jawaban peserta didik agar tidak ada pernyataan yang tidak terjawab oleh peserta didik.

### **1.1 Hubungan Keterampilan Sosial Dengan Prestasi Belajar**

Keterampilan sosial diperoleh melalui proses belajar baik belajar dari orang tua sebagai figur yang paling dekat dengan anak maupun belajar dengan teman sebaya dan lingkungan masyarakat. Michelson dkk (Rachmah 2018) menjelaskan bahwa keterampilan sosial adalah keterampilan yang diperoleh individu melalui proses belajar mengenai cara-cara mengatasi atau melakukan hubungan sosial dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis data keterampilan sosial yang diperoleh dari skor jawaban yang diberikan

dalam angket keterampilan sosial menunjukkan bahwa tingkat keterampilan sosial peserta didik kelas VI SDN 1 Gerung Selatan tergolong tinggi hal ini sesuai dengan pendapat Rahmawati dan Ali (2013) bahwa keterampilan sosial merupakan keterampilan berinteraksi dengan orang lain dalam konteks sosial dengan cara yang mudah di terima. Dibuktikan dengan keterampilan interpersonal, keterampilan mengatur diri sendiri, perilaku kesuksesan akademis, penerimaan teman sebaya dan keterampilan berkomunikasi, dari indikator tersebut diantaranya 41% peserta didik memiliki keterampilan sosial yang tinggi, 21% peserta didik memiliki keterampilan sosial sedang dan 38% memiliki keterampilan sosial yang rendah. Sedangkan hasil analisis data mengenai prestasi belajar peserta didik yang di peroleh dari nilai ulangan tengah semester termasuk tinggi dibuktikan dengan 55% peserta didik mendapatkan nilai tinggi, 24% mendapatkan nilai sedang dan 21% mendapatkan nilai rendah, berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dikatakan proses belajar peserta didik berhasil. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Pratiwi (2015) prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang, dalam hal ini prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan proses belajar.

Pengujian normalitas data menggunakan *Test Of Normality* Kolmogrov-smirnov dalam program SPSS 21 *for windows*. Pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significance*) diperoleh nilai signifikansi (*Asymp.sig.(2-tailed)*) sebesar 0,915 lebih besar dari probabilitas 0,05 yaitu dapat diambil keputusan bahwa persebaran variabel

keterampilan sosial dengan variabel prestasi belajar berdistribusi normal.

Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan software program SPSS 21 for windows untuk mengetahui kedua variabel linear atau tidak. Berdasarkan dari hasil uji linearitas diketahui nilai sig. *Deviation From Linearity* adalah 0.128 signifikansi, hasil tersebut lebih tinggi dari 0,05 hal tersebut menyatakan bahwa kedua variabel ini mempunyai hubungan linear.

Data dari kedua variabel kemudian dilanjutkan dengan uji korelasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kedua variabel. Analisis korelasi sederhana menggunakan korelasi *product moment* dari *person* dengan SPSS 21 for windows diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) 0,547. Hal tersebut berarti bahwa ada hubungan antara keterampilan sosial dengan prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan hitungan tersebut menurut Sugiyono (2012) tingkat hubungan keterampilan sosial dengan prestasi belajar peserta didik adalah terdapat pada kategori cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *person correlation* sebesar 0,547. Berdasarkan hasil simpulan tersebut bisa ditarik simpulan bahwa  $H_0$  diterima dengan demikian terdapat hubungan antara keterampilan sosial dengan prestasi belajar peserta didik kelas VI SDN 1 Gerung Selatan tahun ajaran 2022/2023.

Peserta didik yang memperoleh keterampilan sosial yang cukup tinggi maka prestasi belajar akan semakin meningkat, hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Angga Putra, Putri Surya Damayanti, dan Nurahmawati, program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Yapis Dompu tahun 2021 dengan judul “ Hubungan

Keterampilan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” menyimpulkan bahwa diketahui tingkat kekuatan hubungan variabel keterampilan sosial dengan prestasi belajar melalui analisis koefisien korelasi atau  $r$  hitung sebesar 0,992 artinya korelasi bersifat signifikan pada angka signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka artinya ada hubungan yang signifikan. Hal tersebut dapat dideskripsikan, jika keterampilan sosial semakin tinggi maka prestasi belajar semakin tinggi pula begitupun sebaliknya jika keterampilan sosial semakin rendah maka prestasi belajar akan semakin rendah hal ini sesuai dengan pendapat Huriyah Rachmah (2018) bagi siswa yang tidak memiliki keterampilan sosial, maka akan mengalami kesulitan dalam memulai dan menjalani hubungan yang positif dengan lingkungannya. Bahkan boleh jadi siswa akan ditolak atau diabaikan oleh lingkungannya. Dalam hal ini bermakna bahwa peserta didik yang memperoleh keterampilan sosial yang cukup tinggi sesuai dengan hasil skor angket keterampilan sosial sebesar 61 maka prestasi belajar akan semakin meningkat hal ini sesuai dengan hasil prestasi belajar peserta didik sebesar 85.50 pada nilai ujian tengah semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Sebaliknya peserta didik yang memperoleh keterampilan sosial rendah sesuai dengan skor angket keterampilan sosial yaitu 41 mendapatkan hasil prestasi belajar rendah dengan nilai 79.00 pada nilai ujian tengah semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

#### **D. Kesimpulan**

1. Tingkat keterampilan sosial peserta didik kelas VI SDN 1 Gerung Selatan berada pada kategori tinggi dengan rincian kategori rendah sebesar 38% atau 11 peserta didik,

- kategori sedang sebesar 21% atau 6 peserta didik dan kategori tinggi sebesar 41% atau 12 peserta didik.
2. Tingkat prestasi belajar peserta didik kelas VI SDN 1 Gerung Selatan berada pada kategori tinggi dengan rincian kategori rendah sebesar 21% atau 6 peserta didik, kategori sedang sebesar 24% atau 7 peserta didik dan kategori tinggi sebesar 55% atau 16 peserta didik.
  3. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan program SPSS 21 for windows dengan hasil perhitungan uji korelasi *product moment pearson* terdapat koefisien korelasi (r) sebesar 0,547 atau lebih besar dari rtabel 0,367 ( $0,547 > 0,367$ ) pada taraf signifikansi 5% maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara keterampilan sosial dengan prestasi belajar peserta didik kelas VI SDN 1 Gerung Selatan. Mengacu pada tabel interpretasi koefisien korelasi keterampilan sosial dengan prestasi belajar peserta didik kelas VI SDN 1 Gerung Selatan tahun ajaran 2022/2023 berada pada kategori "cukup tinggi"

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Azwar, S. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usahan Nasional.
- Helmawati. 2018. *Mendidik Anak Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Herdiyanto. Rahmad. 2019. *Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Blajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020*. IAIN Metro
- Nandang. Budiman 2006. *Memahami Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Pratiwi, Noor Komari. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*. Jurnal Pujangga Volume I, Nomor 2, Desember.
- Purnamasari, Alfi., dan Putri, Silvia Dyah Nur Octavia. 2014 *Keterampilan Sosial. Pada siswa taman kanak-kanak*. Jurnal psikologi integratif. Vol 2 No 1.
- Putra Angga, Damayanti, & Nurahmawati. 2021. *Hubungan Keterampilan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Ainarapress
- Rachmah, Huriah. 2018. *Berpikir Sosial & Keterampilan Sosial*, Bandung: Alfabeta.
- Rachmawati, Ali Nugraha. 2013. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Rosyid, Moh Zaiful, Mustajab, Aminol. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang:

- CV Literasi Nusantara Abadi.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Alex media komputindo.
- Sari, Siti Nurfazria. 2021. *Hubungan Keterampilan Sosial Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV SD Negeri 13 Bukit Apit Puhun Bukit Tinggi*. E-campus.iainbukittinggi.
- Slameto.2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto.2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto.2018. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2013) *teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Umar, Husein. 2011. *Metode penelitian*. Jakarta. Salemba Empat.
- Undang-undang RI no 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*